

BAB III

PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dengan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Beberapa ahli mengemukakan tentang pengertian penelitian tindakan kelas (PTK) diantaranya adalah:

1. Menurut Usman (2002:2) menyatakan, bahwa

Gurudengan kompetensi tinggi adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan, sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan yang maksimal.

2. Menurut Suharsimi (2002:3), bahwa

PTK merupakan paparan gabungan definisi dari tiga kata 'penelitian, tindakan, dan kelas.' Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat bagi peneliti atau orang-orang yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kualitas diberbagai bidang. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam pelaksanaannya berbentuk rangkaian priode / siklus kegiatan. Sedangkan Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama dari seorang guru yang sama.

3. Menurut John Ellio (1982:45), bahwa

PTK adalah tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitaas tindakan didalamnya. Seluruh prosesnya mencakup: telaah, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, dan pengetahuan yang menciptakan hubungan antara evaluasi diri dengan pengembangan profesional.

4. Menurut Kemmis dan Mc.Taggart (1988:87) yaitu:

PTK suatu bentuk refleksi diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanyadalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan peraktek sosial.Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelas/lapangan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas peraktek pembelajaran, termasuk juga pembelajaran penjas.

PTK dalam penelitian ini befokus pada permasalahan peraktek yaitu Implementasi Pembelajaran Bola Voli Like Games.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat yang diajukan peneliti ini adalah SD Negeri Cilame Jln. Pasirlengka, Kabupaten Bandung Barat. Alasan memilih SD Negeri Cilame ini berdasarkan pertimbangan.

- a. Sebagian besar siswa kelas 5 SD Negeri Cilame memiliki minat dan motivasi yang relatif masih rendah terhadap praktek bolavoli. Pada awalnya siswa kelas lima tidak bersemangat memulai kegiatan pembelajaran bolavoli tetapi setelah pembelajaran bolavoli dimodifikasi menjadi implementasi pembelajaran voliball like games akhirnya mereka mau mengikuti proses pembelajaran bolavoli tersebut.
- b. Peneliti merupakan salah satu guru penjas di SD Negeri Cilame, sehingga peneliti lebih memahami keadaan sekolah, karakteristik siswa, termasuk proses pembelajaran penjas yang berlangsung setiap harinya ketika

dilaksanakan dilapangan bolavoli meskipun tidak ditunjang oleh kualitas lapangan yang memadai yaitu dengan lapangan yang dimodifikasi lagi. Peneliti juga sudah merupakan tanggung jawab moral sebagai seorang pendidik untuk selalu mengembangkan keterampilan gerak siswa.

2. Subyek Peneliti

Subyek peneliti ini adalah satu orang guru penjas dan siswa kelas 5 di SD Negeri Cilame yang berjumlah. 30 orang siswa yang terdiri dari 14 perempuan dan 16 laki-laki. Alasan pemilihan subyek peneliti adalah bahwa berdasarkan hasil obsevasi awal dalam pembelajaran bolavoli yang sangat rendah, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran bolavoli.

C. Prosedur Penelitian dan Rencana Tindakan

1. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tindakan yang didalamnya terdapat empat tahap kegiatan yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Kurt Lewis, dan Rochiati (2006:62) keempat fase dari siklus PTK ini adalah:

- “a. Perencanaan
- b. Refleksi Tindakan
- c. Pengamatan.”

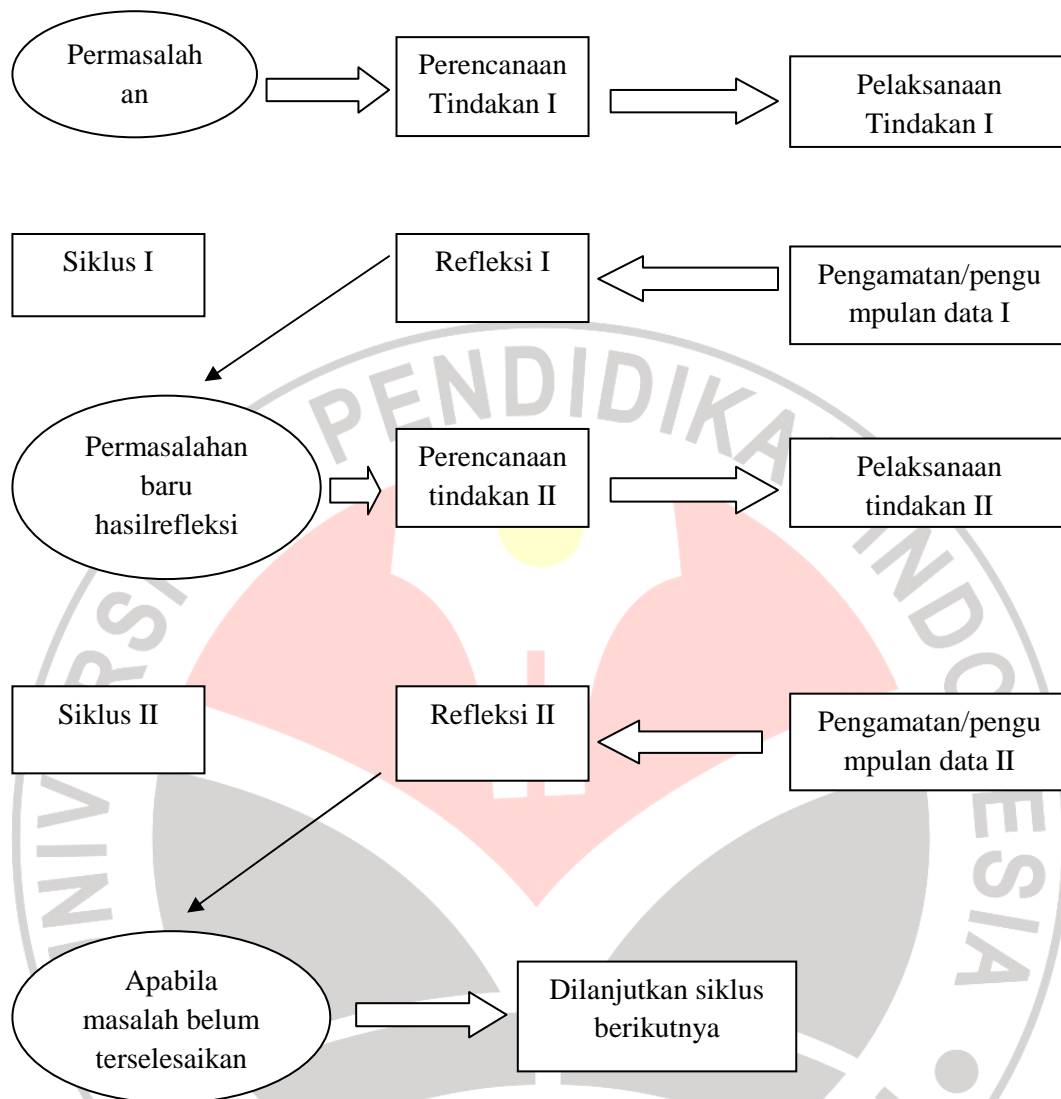
Sedangkan menurut Arikunto, (2002:83) keempat komponen tersebut menunjukkan langkah-langkah atau tahapan PTK yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan atau planning
2. Tindakan atau acting
3. Pengamatan atau observing dan
4. Refleksi atau refleking.

Berdasarkan langkah-langkah penelitian tindakan seperti diatas maka untuk mempermudah alur penelitian dibuatlah skema prosedurnya. Sesuai dengan prosedur umum penelitian tindakan kelas yang dikemukakan Sa'ud (2006:8), yaitu:

1. Membuat rencana tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Obsevasi dan
4. Refleksi

Kesemua tahapan ini dilaksanakan setelah melakukan obsevasi awal untuk memperoleh gambaran perkembangan Implementasi Pembelajaran bola Voli Like Games. Dalam setiap pelaksanaan untuk memperoleh gambaran tersebut dibutuhkan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan siklus spiral dari tahap-tahap penelitian. Setiap siklus meliputi planning (rencana), action (tindakan), observation (pengamatan), dan reflection (repleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah pelaksanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Di halaman berikut adalah gambar siklus pelaksanaan.



Gambar 3.1 Siklus Pelaksanaan PTK

Prosedur Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berbentuk siklus . Setiap siklus dilakukan 1-2 pertemuan dimana setiap pertemuan menggunakan 2 jam pelajaran secara lebih rinci peneliti tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Membuat Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus.

- b. Peneliti melakukan tindakan mengenai langkah-langkah pembelajaran bolavoli (volleyball like games).

1. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu proses pembelajaran dengan menerapkan bentuk-bentuk permainan yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyiapkan alat-alat pembelajaran
2. Guru dan siswa berdoa bersama
3. Siswa melaksanakan pemanasan sesuai dengan petunjuk guru
4. Menjelaskan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan siswa. Pada kegiatan ini peneliti menerapkan pembelajaran bolavoli dengan menggunakan bentuk-bentuk permainan yang sesuai dengan tingkat dan pengembangan siswa.
 - a. Kegiatan inti
 1. Peneliti sebagai guru penjas melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana skenario/rencana yang sudah dibuat.
 2. Peneliti yang berperan sebagai observer dilapangan melakukan pengamatan harus didasari dengan sadar, kritis, sistematis dan objektif.
 - b. Kegiatan akhir
 1. Setelah pembelajaran berakhir, peneliti mencatat segala bentuk kegiatan, kejadian, kendala-kendala yang muncul selama pembelajaran berlangsung kedalam lembar observasi yang disiapkan
 2. Semua murid duduk, guru menjelaskan kembali materi yang sudah disampaikan.

2. Rencana Tindakan

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti diberikan pemahaman mengenai cara-cara menggunakan instrumen pembelajaran volleyball like games serta mencatat berbagai perilaku siswa berkenaan dengan informasi yang dibutuhkan guna mencapai tujuan penelitian.

Langkah-langkah penelitian yang ditempuh dalam pelaksanaan tindakan ini yaitu:

1. Peneliti menerapkan pembelajaran bolavoli yang dimodifikasi dan memberikan pemahaman supaya siswa mampu melakukannya.
2. Peneliti yang berperan sebagai observer dilapangan melakukan pengamatan terhadap perilaku siswa sebagai data dan fakta bagi peneliti untuk lebih lanjut diolah dan dianalisis guna kepentingan peneliti.
3. Setelah pembelajaran berakhir, peneliti mencatat segala bentuk kegiatan,kejadian, dan kendala yang muncul dilapangan.Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tindakan yang di dalamnya terdapat empat tahap kegiatan yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi Kurt Lewis; dalam Rochiati (2006:46) keempat fase dari siklus PTK ini adalah:

“a. Perencanaan

b. Refleksi Tindakan

c. Pengamatan.”

Suatu perencanaan yang baik hendaknya memenuhi dua kriteria utama penelitian:

1. Peneliti memahami perencanaan penelitian tersebut dengan baik.
2. Perencanaan disusun untuk mempermudah penelitian tindakan tersebut.

Tahap observasi merupakan tahap pengamatan terhadap proses atau hasil pembelajaran bolavoli pada kelas 5 siswa yang menjadi objek. Prosedur ini dilakukan untuk mendapatkan data penelitian yang sesuai dengan kenyataan yang dihadapi.

3. Tahap Refleksi

Tahap refleksi ini peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan dengan menggunakan berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi ini peneliti bersama-sama rekan guru dapat merevisi untuk memperbaiki penelitian tindakan kelas. Informasi yang berhasil didokumentasikan, kemudian dianalisis dan dibandingkan dengan data awal. Hasil informasi atau data yang sudah dianalisis kemudian pada proses refleksi akan ditarik kesimpulan. Hasil yang diperoleh pada kegiatan refleksi ini dijadikan sumber bagi tindakan selanjutnya yaitu dalam rangka memperbaiki menyempurnakan atau meninggalkan kebiasaan yang kurang baik dalam pelaksanaan tindakan.

Adapun langkah-langkah refleksi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Analisis, sintetis, dan interpretasi terhadap semua data atau informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tindakan yaitu menerapkan permainan lempar bola dalam kegiatan pembelajaran penjas.
- 2) Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan dan pencapaian tujuan tindakan (peningkatan belajar siswa).
- 3) Apabila hasil refleksi belum juga ada peningkatan yang optimal maka perlu dibuat perencanaan siklus 2 sampai 3 sebagai tindak lanjut untuk mencapai tujuan penelitian dengan langkah-langkahnya seperti pada siklus I.

Langkah-langkah Pelaksanaan Siklus I s/d Siklus II

Siklus I:

1. Perencanaan

Materi pembelajaran disesuaikan dengan program pengajaran penjas yang telah ditetapkan dalam rancangan pelaksanaan pengajaran (RPP) dengan pendekatan pada penerapan target games. Adapun beberapa bentuk permainan yang akan diterapkan sebagai strategi pengajaran untuk meningkatkan Implementasi Pembelajaran Bola Voli Like Games yaitu:

- Gerak dasar permainan bolavoli:
 - Pengenalan bola
 - Lempar-tangkap
 - Mendribel
 - Permainan terpusat (relay games)

- Permainan bolavoli
- Gerakan bolavoli
- Permainan, seperti kerjasama bolavoli, lempar-tangkap, 3vs3.

Disetiap mengakhiri jenis kegiatan pembelajaran kemudian diterapkan bentuk permainan yang mengarah pada permainan bolavoli dengan peraturan yang dimodifikasi.

2. Pelaksanan Tindakan

Melaksanakan kegiatan pembelajaran (KBM) sesuai dengan rencana (skenario pembelajaran) yang telah diterapkan pada perencanaan disiklus I.

3. Observasi

Mengamati proses pembelajaran sekaligus mengevaluasi perilaku siswa dan guru penjas yang sesuai dengan target yang harus dicapai dan yang telah diterapkan disiklus I.

4. Refleksi

Mengevaluasi secara total berkenaan dengan proses dan hasil yang telah dicapai pada siklus I untuk mengikuti tindakan berikutnya di siklus II.

Siklus II:

1. Perencanaan

Materi pembelajaran disiklus II adalah bentuk-bentuk permainan yang lebih kompleks aktivitasnya jika dibandingkan dengan kegiatan belajar di siklus I. Adapun bentuk permainan yang diterapkan disiklus ini adalah bolavoli mini, yaitu :

- Bola voli mini (3 vs 3)

- ✓ Tidak menggunakan sistem spesialisasi pemain (semua pemain bermain di seluruh posisi)
- ✓ Ketiga pemain dalam setiap tim harus ikut bermain.

Maksudnya untuk memberikan tantangan sehingga aktifitas belajarnya semakin kompleks. Diakhir kegiatan pembelajaran diterapkan permainan olahraga yang peraturannya disederhanakan seperti permainan bolavoli yang dimodifikasi.

2. Pelaksanaan tindakan

Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana (skenario pembelajaran) yang telah diterapkan disiklus I yaitu menerapkan permainan bolavoli mini dengan cara 3vs3, tidak menggunakan sistem spesialisasi pemain (semua pemain bermain di seluruh posisi)ketiga pemain dalam setiap tim harus ikut bermain.

3. Observasi

Mengamati proses pembelajaran sekaligus mengevaluasi aktifitas belajar siswa yang secara langsung berhubungan dengan proses pembelajaran permainan bolavoli.

4. Refleksi

Mengevaluasi secara total berkenaan dengan proses dan hasil yang dicapai.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Tehnik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi pada setiap tindakan dalam proses pembelajaran penjas. Proses pengumpulan data dibantu pula guru penjas sebagai rekan peneliti (mitra sejawat).

Data atau informasi yang dijadikan sumber untuk kepentingan analisis guna memecahkan masalah penelitian digunakan atas hasil observasi selama pelaksanaan tindakan meliputi aktivitas yang ditunjukkan oleh seluruh siswa dan perilaku guru selama proses pembelajaran dalam pelaksanaan tindakan. Berdasarkan itu pula maka data peneliitian dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis sumber data yang berasal dari:

- a. Siswa: Melalui perubahan perilaku yang ditunjukkan dalam aktivitasnya dalam melakukan kegiatan belajar penjas.
- b. Guru : Catatan jurnalnya dan data peneliti dari setiap perubahan siklus pada setiap observasi dan refleksi pada setiap kegiatan.

2. Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui implementasi pembelajaran Bola Voli like games melalui penerapan bentuk-bentuk permainan dasar bolavoli, maka peneliti dibantu mitra peneliti secara langsung melaksanakan observasi untuk mengumpulkan data adalah dengan cara observasi langsung salah satu instrumen yang dipergunakan adalah wawancara.

E. Prosedur Pengolahan Data dan Instrumen Penelitian

Menurut Nasution, (1996:114) “ Proses pengolahan data seiring dengan proses pelaksanaan tindakan pembelajaran sebagai bentuk dari rancangan pengolahan data kualitatif dalam kerangka penelitian tindakan kelas. “ sedangkan analisis data dilakukan pada tahap akhir penelitian tindakan untuk menjawab pertanyaan penelitian, namun demikian untuk kepentingan tertentu analisis data pun dapat dilaksanakan beriringan dengan pengolahan data disetiap selesainya satu tahap tindakan atau siklus tindakan pembelajaran. Secara umum kegiatan pengolahan data dan analisis data dalam proses penelitian ini adalah:

- a. Mengumpulkan format hasil observasi dari setiap kegiatan pembelajaran pada setiap siklus penelitian yang sudah dilaksanakan.
- b. Membandingkan jumlah siswa yang terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran penjas pada setiap siklus penelitian yang dilaksanakan.
- c. Menganalisis perubahan perilaku siswa dari seluruh format observasi dan catatan guru setelah tiga siklus pembelajaran dilaksanakan.
- d. Menganalisis implementasi pembelajaran Bola Voli like games dari awal tindakan sampai akhir tindakan secara lebih rinci lagi sebelum data diolah dan dianalisis.

Ada beberapa tahapan yang harus ditempuh oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Pengolahan Data dan Katagori Data

Data mentah yang terkumpul dari hasil observasi dikelompokkan menjadi beberapa bagian dengan memperhatikan karakteristik data mentah. Berdasarkan

bagian-bagian yang ada lalu diterapkan katagorisasi. Dalam pengolahan data ini, antusiasme siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran bolavoli berlangsung bisa djadikan acuan sebagai indikator dari implementasi pembelajaran volleyball like games.

2. Validasi atau Teknik Keabsahan Data

Tahap validasi melalui empat tahapan yang terdiri dari:

- a. Triangulasi, yaitu: maksudnya rumusan hipotesa itu divalidasi berdasarkan tiga sudut pandang yang berbeda dimana masing-masin sudut pandang mengakses data yang relevan dengan situasi proses pembelajaran ketiga sudut pandang tersebut adalah:
- b. Peneliti adalah sebagai guru penjas yang menerapkan sekenario tindakan penelitian memperoleh informasi berkaitan dengan keseluruhan aspek yang diamati dari setiap peleksanaan sekenario tindakan pelaksanaan pembelajaran penjas (volleyball like games) dari hasi observasi yang dilakukan mitra peneliti sebagai observer.
- c. Siswa (mengakses reaksi terhadap apa saja dan bagaimana proses pembelajaran yang disajikan oleh guru penjas).
- d. Mitra peneliti (Observer yang memberikan masukan introfeksi diri terhadap pembelajaran yang sedang atau yang sudah dilaksanakan. (Nasution, 1996:115).

Lebih lanjut Nasution (1996:114-120) mengemukakan mengenai kebenaran dan kesahihan sebagai berikut:

- Mencek kebenaran dan kesahihan data temuan penelitian dengan melakukan diskusi antara peneliti dan mitra peneliti pada setiap akhir tindakan akhir pembelajaran tahap ini juga merupakan refleksi untuk mengetahui sudah sejauh mana kesesuaian tindakan dengan tujuan yang harus dicapai dari siklus penelitian.
- Pengecekan terakhir terhadap kesahihan temuan penelitian dengan para pembimbing penelitian ini.
- Mencek kebenaran hasil penelitian dengan mengkonfirmasi pada bukti-bukti temuan yang telah diperiksa dan mencek kesahihan pada sumber data hasil *member chek*.

3. Interpretasi

Pada tahap ini hipotesis yang telah divalidasi diinterpretasikan berdasarkan kerangka teoritik, norma-norma praktis yang disepakati bersama, atau berdasarkan intuisi peneliti sebagai observer berkenaan dengan proses pembelajaran yang baik yang dapat meningkatkan aktivitas siswa belajar. Tahapan itu dilakukan untuk memperoleh suatu kerangka referensi yang dapat memberikan makna terhadap proses interpretasi data. Kerangka referensi ini dapat dijadikan referensi dalam pelaksanaan tindakan kelas selanjutnya, baik dilaksanakan oleh peneliti yang sama atau oleh orang lain.